

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. KESIMPULAN

Dari hasil analisis data dan pembahasan pada Bab V yang mengacu pada pertanyaan dan tujuan penelitian pada Bab I, bahwa tingkat penilaian mantan peserta *Criminon* dan *Therapeutic Community (TC)* tentang efektifitas pembinaan rehabilitasi penyalahgunaan ulang narkotika berdasarkan metode *Criminon* dan *Therapeutic Community (TC)* dapat merubah kebiasaan dengan mengadaptasikan melalui pendekatan pada populasi sosial. Selanjutnya dapat ditarik kesimpulan, bahwa penilaian mantan peserta tentang efektifitas pembinaan rehabilitasi penyalahgunaan ulang narkotika dengan metode *Criminon* dan *Therapeutic Community (TC)* sangat baik dengan mean score (nilai rata-rata) metode *Criminon* 3,207 sedangkan metode *Therapeutic Community (TC)* 3,376 dengan derajat signifikansi (0.109) lebih besar dari nilai $\alpha = 0,025$ (tingkat kepercayaan 95%), maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan dalam hal efektifitas pembinaan, artinya kedua treatment ini sangat efektif untuk pembinaan bagi penyalahgunaan narkotika, namun pelaksanaan program *Criminon* dan *Therapeutic Community* sampai saat ini perlu ditinjau kembali karena belum pernah diadakan evaluasi terhadap pembinaan rehabilitasi penyalahgunaan ulang narkotika.

6.2. SARAN

Penulis menyarankan kepada Direktorat Jenderal Pemasyarakatan khususnya di jajaran Lembaga Pemasyarakatan (Lapas) dan Balai Pemasyarakatan (Bapas) bahwa perlu memberikan perhatian untuk melakukan perbaikan dalam pelaksanaan pembinaan dan bimbingan klien pemasyarakatan yang dapat mendukung keberhasilan pembinaan. Perbaikan tersebut terutama

dengan memfokuskan pada tahap awal pembinaan, karena itu terdapat beberapa hal yang dapat dilakukan untuk memperbaikinya, yakni :

1. Khususnya bagi pembinaan di Lapas Narkotika untuk metode *Criminon* dalam upaya meraih harga diri di dalam masyarakat perlu mendapat perhatian karena memiliki skor rata-rata 2,83 (skor penilaian efektifitas terendah).
2. Selanjutnya metode *Therapeutic Community (TC)* penggunaan tokoh sebagai panutan dalam meningkatkan perubahan yang positif harus menjadi perhatian dan adanya perubahan karena memiliki skor rata-rata 3,20 (skor penilaian efektifitas terendah).
3. Disamping itu dalam implementasi akan berjalan dengan baik melalui pelaksanaan pelatihan bagi petugas pemasyarakatan maupun klien pemasyarakatan sehingga akan lebih profesional dalam memberikan pembinaan maupun bimbingan.